

Ulasan Pasar

Menurunnya angka defisit neraca perdagangan di bulan Februari 2018 dukung penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 15 Maret 2018 seiring dengan penurunan surat utang regional.

Penurunan imbal hasil berkisar antara 1 - 6 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor 5 - 12 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 1 - 10 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami penurunan yang berkisar antara 1 - 6 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 1 - 60 bps.

Bervariasinya pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh aksi pembelian investor sebagai respon atas data neraca perdagangan. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa di bulan Februari 2018 masih terjadi defisit neraca perdagangan sebesar US\$0,12 miliar yang diperoleh dari nilai ekspor yang sebesar US\$14,10 miliar dan nilai impor yang sebesar US\$14,21 miliar. Dengan defisit neraca perdagangan di bulan Februari 2018 tersebut, maka neraca perdagangan tahun berjalan (YTD) mencatatkan defisit sebesar US\$0,80 miliar. Namun defisit neraca perdagangan tersebut dibawah ekspektasi para ekonom sehingga hal tersebut menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara dimana dengan adanya penurunan angka defisit tersebut akan mendorong surplusnya neraca perdagangan di bulan Maret 2018 sehingga akan mendukung peningkatan cadangan devisa sehingga akan menambah kemampuan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah ekspektasi penguatan dollar Amerika di tengah kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika.

Selain itu, penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin tidak didukung oleh pelemahan nilai tukar rupiah jelang dimulainya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika pada pekan depan. Sehingga secara keseluruhan, penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun berada pada level 6,107 % (-1 bps), tenor 10 tahun berada pada level 6,669% (1 bps), tenor 15 tahun berada pada level 6,950% (-5,5 bps) dan tenor 20 tahun berada pada level 7,291% (1,5 bps).

Adapun dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah tren pergerakan imbal hasil surat utang regional yang bergerak turun. Imbal hasil dari INDO-23 dan INDO-28 masing - masing ditutup turun sebesar 3 bps di posisi 3,741% dan 4,080% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 12 dan 20 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-38 ditutup turun sebesar 4 bps di level 4,761% didorong oleh kenaikan harga sebesar 60 bps. Sementara itu INDO-48 imbal hasilnya didututp turun sebesar 4,5 bps di level 4,700% dengan didukung oleh kenaikan harga sebesar 65 bps.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	98.95	95.48	96.15	4879.35	116
SPN03180430	99.54	99.47	99.52	1961.20	10
FR0063	98.20	95.75	97.86	1813.47	22
FR0075	105.25	101.66	104.00	1365.50	58
FR0059	102.35	101.70	102.27	1180.28	39
FR0061	103.15	102.65	102.90	1150.47	25
FR0056	110.85	110.00	110.85	923.34	22
FR0070	109.46	108.75	109.46	459.79	22
FR0065	100.10	95.90	96.70	449.13	75
FR0053	106.70	106.25	106.42	372.46	8

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN03CCN4	AA-(idn)	100.00	100.00	100.00	350.00	3
SANF02BCN1	idAA-	102.51	102.49	102.51	60.00	4
BFIN03ACN4	AA-(idn)	100.05	100.02	100.05	55.00	2
SIEXCL01DCN1	AAA(idn)	112.05	112.00	112.05	40.00	6
TUFIO2ACN2	idAA+	102.45	102.33	102.45	40.00	4
WSKT03ACN2	A-(idn)	100.00	100.00	100.00	35.00	1
SIISAT02ECN2	idAAA(sy)	100.14	100.13	100.13	30.00	2
BNGA02BCN3	idAAA	101.25	101.00	101.25	25.00	5
WSKT03BCN2	A-(idn)	102.00	100.00	100.03	23.50	12
PNBNO1SBCN1	idAA-	103.55	103.00	103.05	12.00	6

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp17,19 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp8,50 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp4,87 triliun dari 116 kali transaksi di harga rata - rata 96,86% yang diikuti oleh perdagangan Surat Perbendahraan Negara seri SPN03180430 senilai Rp1,96 triliun dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 99,50%

Sedangkan volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp758 miliar dari 34 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri C (BFIN03CCN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp350 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B (SANF02BCN1) senilai Rp60 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 102,50%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 15,00 pts (0,10%) pada level 13749,00 per dollar Amerika setelah bergerak pada kisaran 13738,00 hingga 13758,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika tersebut seiring dengan pelemahan mata uang regional di tengah penguatan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan Peso Philippina (PHP). Adapun mata uang Ringgit Malaysia (MYR) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) dan Baht Thailand (THB).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak bervariasi jelang Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika pada pekan depan. Adapun harga Surat Utang Negara kami perkirakan akan cenderung mengalami koreksi harga pada hari ini di tengah pelemahan nilai tukar rupiah serta surat utang global yang kembali mengalami kenaikan imbal hasil.

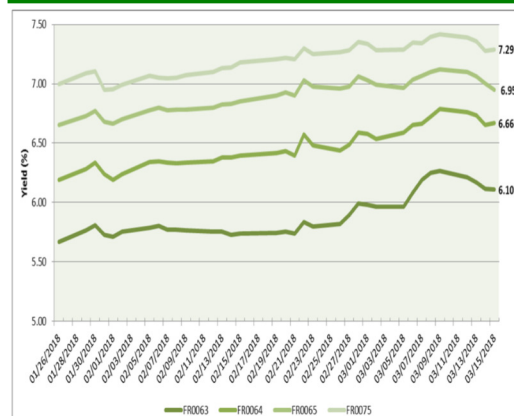
Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik di level 2,829% setelah sempat berada pada kisaran 2,800% serta tenor 30 tahun ditutup naik di level 3,058%. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga ditutup naik pada level 0,574% dan 1,434%. Kondisi tersebut kami perkirakan akan berdampak negatif terhadap perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi rupiah maupun dollar Amerika pada perdagangan hari ini, terlebih dengan adanya sinyal penguatan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara mulai menunjukkan sinyal tren kenaikan harga pada keseluruhan tenor memberikan peluang kembali terjadinya kenaikan harga pada perdagangan hari ini. Adapun kenaikan harga akan juga akan didukung oleh adanya sinyal bahwa beberapa seri Surat Utang Negara dengan berbagai tenor masih berada di area jenuh jual (oversold).

Rekomendasi

Dengan kombinasi beberapa faktor tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum tren kenaikan harga. Beberapa pilihan yang masih menarik adalah seri FR0069, FR0053, ORI013, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068 dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 07092018 (reopening), PBS002 (reopening), PBS004 (reopening), PBS012 (reopening), PBS016 (reopening), dan PBS017 (reopening) pada hari Selasa tanggal 20 Maret 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 20 Maret 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp8 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 07092018 (reopening)	PBS016 (reopening)	PBS002 (reopening)	PBS017 (reopening)	PBS012 (reopening)	PBS004 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	7 September 2018	15 Maret 2020	15 Januari 2022	15 Oktober 2025	15 November 2031	15 Februari 2037
Imbalan	Diskonto	6,25000%	5,45000%	6,12500%	8,87500%	6,10000%

Lelang dibuka hari Selasa, tanggal 20 Maret 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia menegaskan peringkat "idA-" untuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan obligasi perusahaan.**

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "positif". Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar perseroan yang kuat di industri konstruksi domestik, membaiknya margin keuntungan yang disebabkan oleh strategi diversifikasi usaha yang lebih baik, dan keuntungan sebagai perseroan konstruksi milik negara. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh tingginya leverage keuangan perseroan, lingkungan bisnis yang cukup fluktuatif pada industri konstruksi, dan risiko yang berkaitan dengan ekspansi agresif perseria di bisnis jalan tol. Peringkat dapat dinaikkan jika PT Waskita Karya berhasil melakukan divestasi aset jalan tolnya tepat waktu sesuai kisaran harga yang diharapkan, sekaligus memperbaiki profil kreditnya. Ini juga harus diiringi dengan profitabilitas yang baik. Outlook dapat direvisi menjadi stabil jika PT Waskita Karya gagal meraih target pendapatannya dan jika nilai tambahan utang melebihi dari yang diproyeksikan, yang mengakibatkan pemburukan pada profil kredit. Outlook juga dapat direvisi menjadi stabil jika investasi di jalan tol berkinerja lebih buruk dari yang diharapkan lebih buruk dari yang diharapkan, termasuk rencana untuk melakukan divestasi tidak terealisasi dan mengakibatkan pemburukan pada profil kredit. Hingga 31 Desember 2017, PT Waskita Karya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sebesar 66% dan sisanya dimiliki oleh publik.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.813	2.818	↓ -0.005	-0.002
UK	1.437	1.436	↑ 0.000	0.000
Germany	0.582	0.590	↓ -0.008	-0.013
Japan	0.040	0.045	↓ -0.005	-0.100
Singapore	2.354	2.393	↓ -0.038	-0.016
Thailand	2.381	2.370	↑ 0.011	0.005
India	7.627	7.678	↓ -0.050	-0.007
Indonesia (USD)	4.098	4.128	↓ -0.030	-0.007
Indonesia	6.669	6.656	↑ 0.013	0.002
Malaysia	3.920	3.941	↓ -0.021	-0.005
China	3.842	3.850	↓ -0.007	-0.002

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	158.75	204.80	312.57	425.64	5.382
2	159.29	211.50	320.30	462.17	5.640
3	158.56	217.52	318.87	493.84	6.124
4	158.88	226.07	318.41	519.18	6.219
5	160.39	233.48	320.87	539.10	6.170
6	162.59	237.54	325.44	555.24	6.552
7	164.90	237.92	330.79	569.32	6.702
8	166.94	235.38	335.89	582.72	6.771
9	168.49	230.94	340.12	596.47	6.730
10	169.50	225.52	343.27	611.17	6.710

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	100.95	100.50	100.51	198.50	7
PBS011	110.95	110.60	110.95	65.00	8
PBS017	97.00	97.00	97.00	15.00	2
PBS012	113.45	113.40	113.45	10.00	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 15-Mar-18

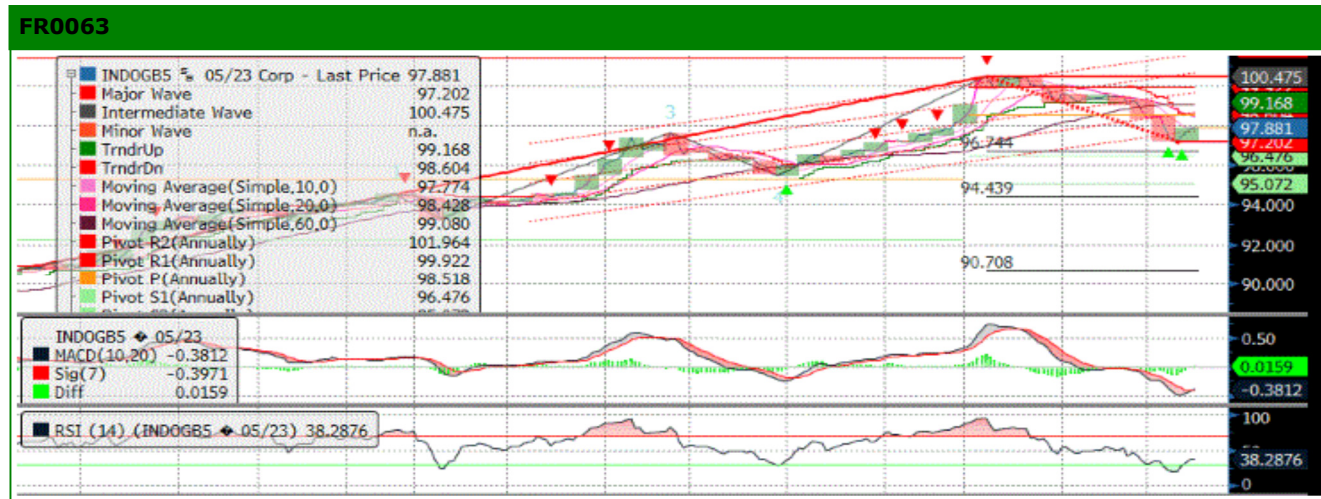
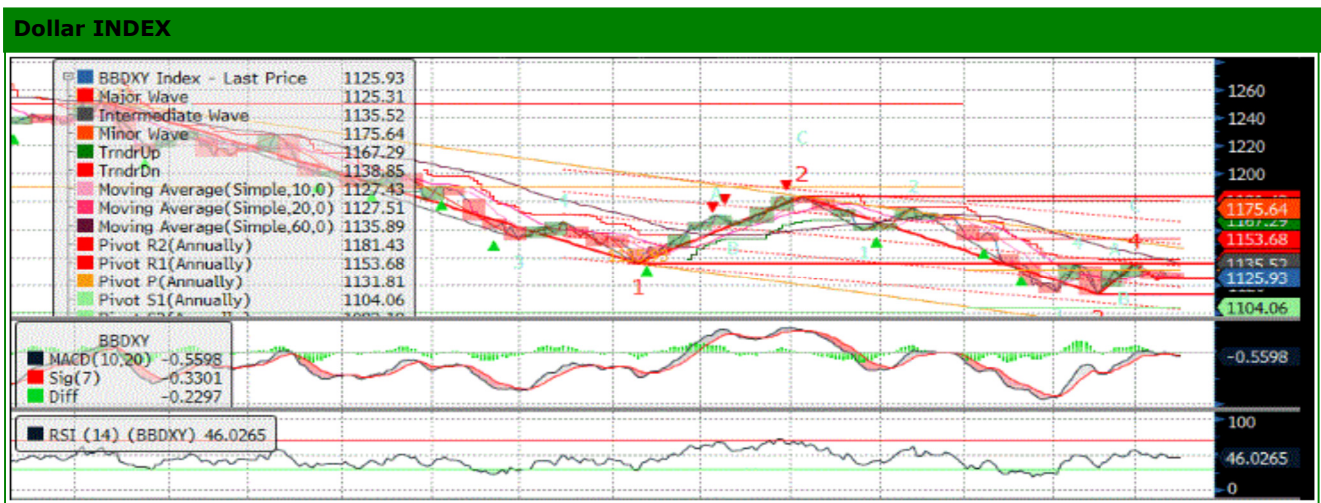
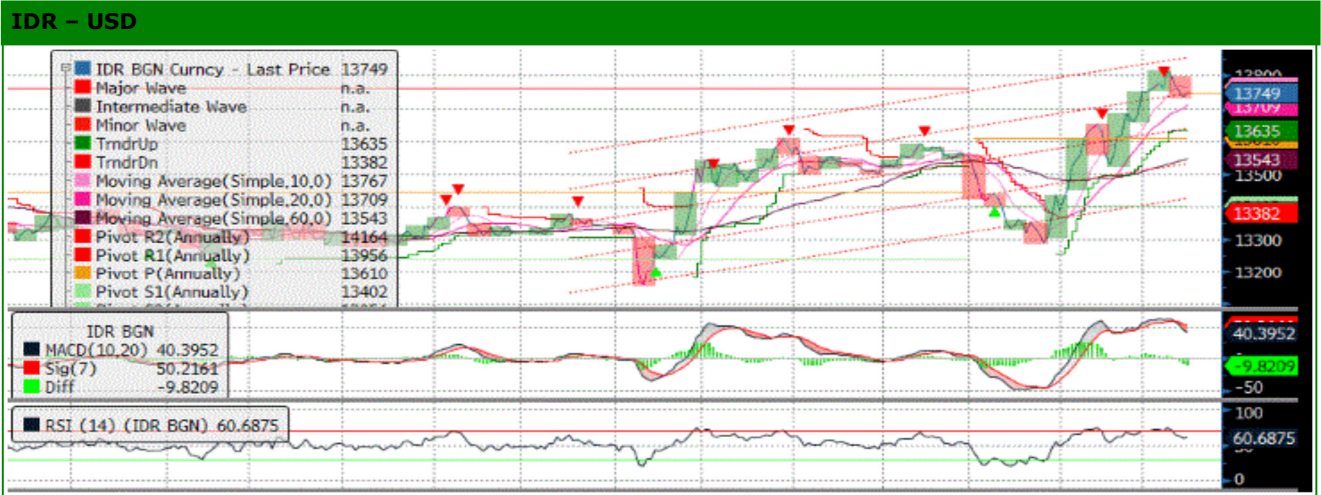
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR66	5.250	15-May-18	0.17	100.29	100.26	↑ 2.90	3.488%	3.658%	↓ (16.97)	0.169	0.166
FR32	15.000	15-Jul-18	0.33	103.50	103.54	↓ (4.50)	4.367%	4.239%	↑ 12.78	0.337	0.330
FR38	11.600	15-Aug-18	0.42	102.99	103.07	↓ (7.30)	4.352%	4.182%	↑ 16.92	0.423	0.414
FR48	9.000	15-Sep-18	0.50	102.11	102.11	↑ 0.20	4.681%	4.685%	↓ (0.40)	0.500	0.489
FR69	7.875	15-Apr-19	1.08	102.73	102.79	↓ (5.40)	5.243%	5.193%	↑ 5.07	1.030	1.004
FR36	11.500	15-Sep-19	1.50	108.47	108.49	↓ (2.70)	5.540%	5.522%	↑ 1.80	1.423	1.385
FR31	11.000	15-Nov-20	2.67	112.38	112.45	↓ (7.40)	5.911%	5.883%	↑ 2.82	2.330	2.263
FR34	12.800	15-Jun-21	3.25	119.64	119.69	↓ (5.40)	6.051%	6.035%	↑ 1.65	2.739	2.659
FR53	8.250	15-Jul-21	3.33	106.54	106.51	↑ 2.50	6.053%	6.061%	↓ (0.81)	2.962	2.875
FR61	7.000	15-May-22	4.17	103.02	103.02	↓ (0.60)	6.165%	6.164%	↑ 0.16	3.616	3.508
FR35	12.900	15-Jun-22	4.25	124.16	124.08	↑ 8.10	6.324%	6.344%	↓ (1.92)	3.417	3.312
FR43	10.250	15-Jul-22	4.33	114.65	114.54	↑ 11.10	6.329%	6.357%	↓ (2.73)	3.614	3.503
FR63	5.625	15-May-23	5.17	97.88	97.86	↑ 2.60	6.107%	6.113%	↓ (0.60)	4.465	4.333
FR46	9.500	15-Jul-23	5.33	113.88	113.88	↑ 0.00	6.386%	6.386%	↑ -	4.326	4.192
FR39	11.750	15-Aug-23	5.42	123.73	123.62	↑ 10.90	6.488%	6.509%	↓ (2.11)	4.273	4.138
FR70	8.375	15-Mar-24	6.00	109.19	109.10	↑ 8.70	6.501%	6.518%	↓ (1.68)	4.894	4.740
FR44	10.000	15-Sep-24	6.50	117.49	117.41	↑ 7.70	6.643%	6.657%	↓ (1.34)	5.069	4.906
FR40	11.000	15-Sep-25	7.50	124.88	124.75	↑ 13.20	6.722%	6.742%	↓ (1.97)	5.550	5.369
FR56	8.375	15-Sep-26	8.50	110.48	110.34	↑ 13.50	6.736%	6.756%	↓ (1.98)	6.370	6.163
FR37	12.000	15-Sep-26	8.50	133.24	132.99	↑ 25.50	6.789%	6.822%	↓ (3.32)	5.973	5.777
FR59	7.000	15-May-27	9.17	102.06	101.84	↑ 22.10	6.694%	6.726%	↓ (3.23)	6.792	6.572
FR42	10.250	15-Jul-27	9.33	122.77	122.71	↑ 6.30	6.899%	6.907%	↓ (0.81)	6.467	6.251
FR47	10.000	15-Feb-28	9.92	122.17	122.17	↑ 0.00	6.879%	6.879%	↑ -	6.822	6.595
FR64	6.125	15-May-28	10.17	96.02	96.11	↓ (9.10)	6.669%	6.656%	↑ 1.28	7.501	7.259
FR71	9.000	15-Mar-29	11.00	115.29	114.85	↑ 44.20	6.985%	7.038%	↓ (5.31)	7.484	7.232
FR52	10.500	15-Aug-30	12.42	127.59	127.00	↑ 58.50	7.116%	7.177%	↓ (6.08)	7.779	7.511
FR73	8.750	15-May-31	13.17	113.53	113.39	↑ 14.40	7.146%	7.161%	↓ (1.57)	8.192	7.909
FR54	9.500	15-Jul-31	13.33	119.71	119.55	↑ 16.00	7.177%	7.194%	↓ (1.67)	8.216	7.931
FR58	8.250	15-Jun-32	14.25	109.17	109.14	↑ 3.20	7.208%	7.211%	↓ (0.34)	8.728	8.425
FR74	7.500	15-Aug-32	14.42	102.72	102.72	↑ 0.10	7.193%	7.193%	↓ (0.01)	9.077	8.762
FR65	6.625	15-May-33	15.17	96.97	96.49	↑ 48.50	6.950%	7.003%	↓ (5.35)	9.490	9.171
FR68	8.375	15-Mar-34	16.00	110.04	109.62	↑ 42.40	7.301%	7.343%	↓ (4.25)	9.422	9.090
FR72	8.250	15-May-36	18.17	109.19	109.49	↓ (29.70)	7.325%	7.297%	↑ 2.79	9.834	9.486
FR45	9.750	15-May-37	19.17	123.25	123.65	↓ (40.00)	7.450%	7.417%	↑ 3.37	9.711	9.362
FR75	7.500	15-May-38	20.17	102.18	102.35	↓ (16.70)	7.291%	7.275%	↑ 1.57	10.548	10.177
FR50	10.500	15-Jul-38	20.33	132.01	132.00	↑ 1.60	7.423%	7.425%	↓ (0.12)	9.992	9.635
FR57	9.500	15-May-41	23.17	121.89	121.75	↑ 13.65	7.494%	7.504%	↓ (1.07)	10.584	10.202
FR62	6.375	15-Apr-42	24.09	88.00	87.65	↑ 35.00	7.454%	7.489%	↓ (3.48)	11.538	11.123
FR67	8.750	15-Feb-44	25.92	114.65	114.70	↓ (4.30)	7.463%	7.460%	↑ 0.34	11.437	11.025
FR76	7.375	15-May-48	30.17	100.03	99.96	↑ 7.20	7.371%	7.377%	↓ (0.60)	12.187	11.754

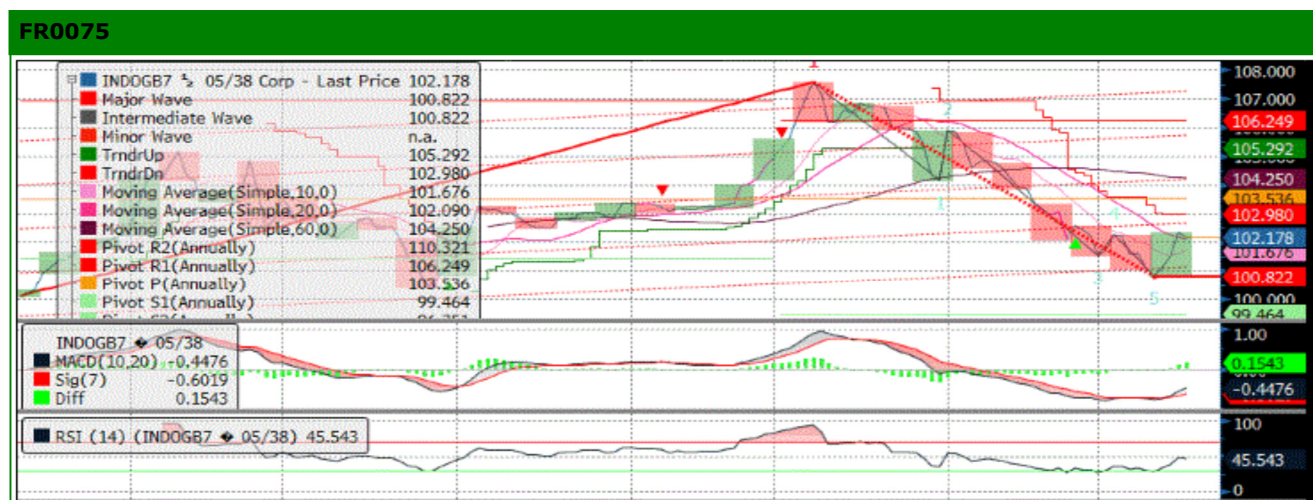
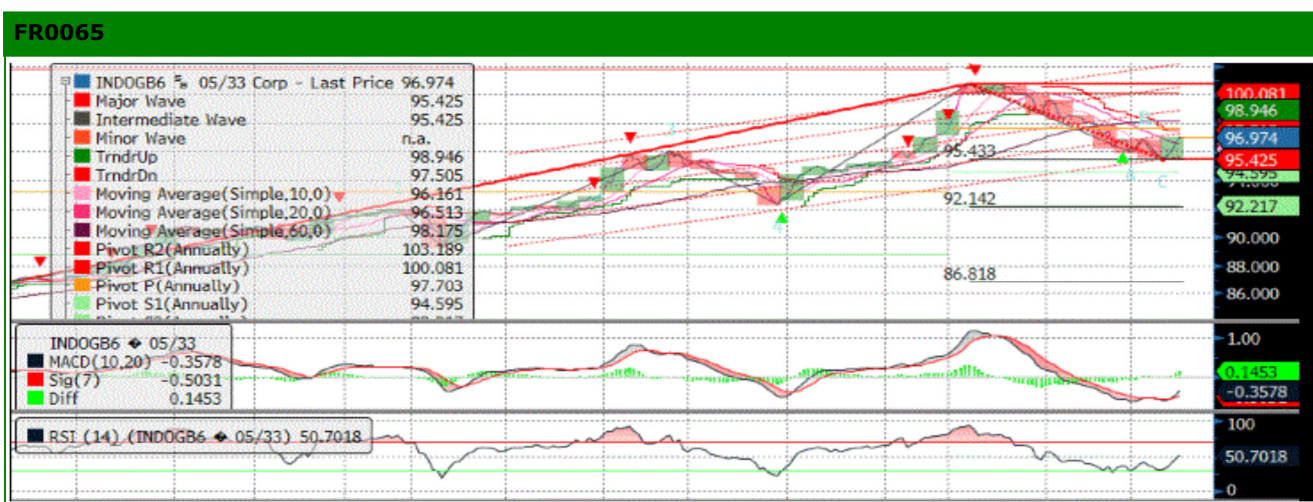
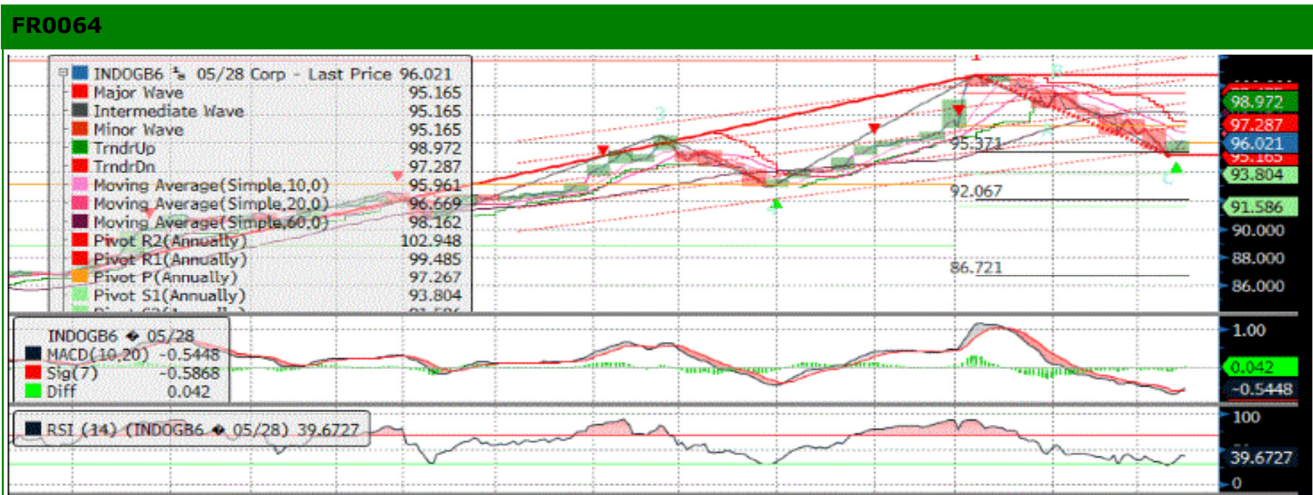
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	14-Mar-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	491.93	551.33	601.44	491.61	544.59	581.52	585.49
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	59.08
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	59.08
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,498.18	1,478.53
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	90.11	92.10	100.42	104.00	104.31	103.60	101.99
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	250.96	257.21	263.73	150.80	154.89	161.81	165.11
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	745.82	775.55	796.20	836.15	869.77	848.22	826.65
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	135.21	132.61	143.38	146.88	145.74	143.38	139.47
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	87.41	89.84	87.18	197.06	202.81	205.76	207.41
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	62.34	60.02	62.76	59.84	56.42	56.84	54.41
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	109.04	112.29	118.05	117.48	115.79	121.94	122.95
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,129.82	2,123.10
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	80.01	29.73	20.65	39.95	33.62	-21.55	-21.57





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.